

Implementasi Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa

Oleh:

May Maharani

Dosen Pembimbing:

Nur Efendi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

16 Agustus. 2023



Pendahuluan

- Pendidikan adalah salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik itu secara formal maupun nonformal. Berdasarkan Undang-Undang RI tentang Sisdiknas, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- Kreativitas dapat berupa gagasan imajinatif atau sintetis hasil produk dari pemikiran baru. Produk dan hasil dari kreativitas adalah sesuatu yang lahir atau dihasilkan dari sebuah karya dapat berupa, karya ilmiah, karya seni kesusastraan dan buah pikir prosedural atau metodologi.
- Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek maupun aktivitas untuk media pembelajaran. Proses pembelajaran ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan siswa dalam menghasilkan sebuah produk.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Project Based Learning di kelas IV SDIT AL-AQSHA?

Bagaimana kreativitas siswa pada saat diterapkannya Project Based Learning?



Tujuan

Mengetahui penerapan Project Based Learning di kelas IV SDIT AL-AQSHA terutama pada mata pelajaran IPAS

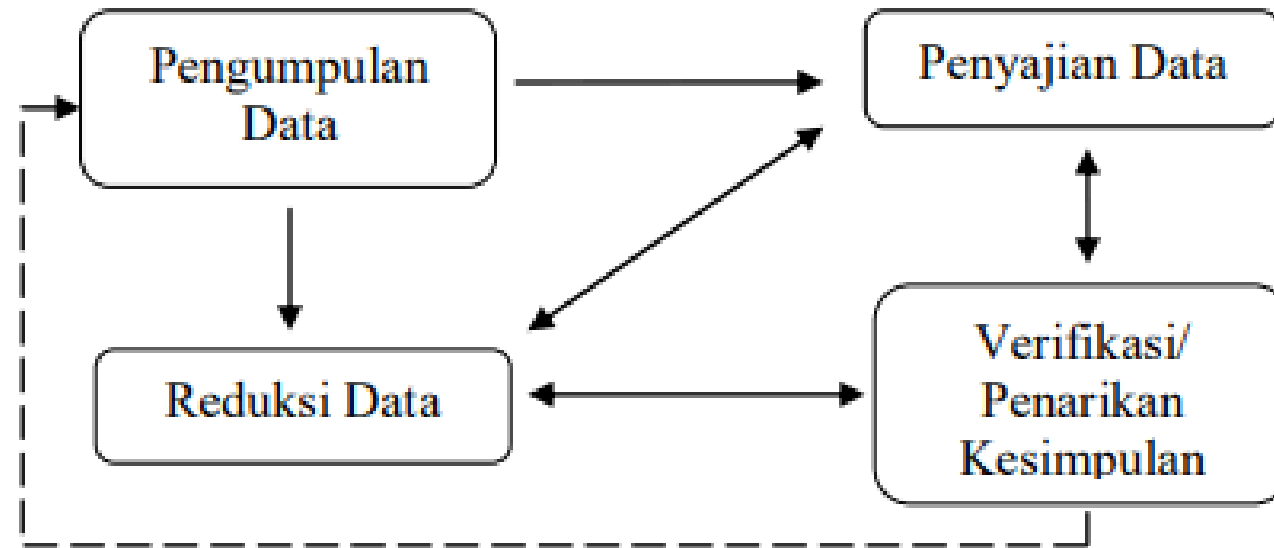
Mengetahui perkembangan kreativitas siswa pada saat diterapkannya Project Based Learning

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang dilakukan [11] model belajar Project Based Learning menunjukkan peningkatan kreativitas yang sangat signifikan, dimana siswa yang tadinya terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran menjadi aktif ketika guru menerapkan model belajar Project Based Learning. Hal ini dibuktikan berupa hasil karya batik jumputan yang dibuat siswa mempunyai motif yang berbeda-beda. Sedangkan menurut penelitian [12] menunjukkan peningkatan pada kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model belajar Project Based Learning.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian 1 guru dan 22 siswa kelas IV SDIT AL-AQSHA. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.



Hasil

- Penerapan model Project Based Learning yang telah dilakukan oleh guru mempunyai dampak yang baik bagi siswa yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.
- Berdasarkan indikator kreativitas, dari 22 siswa yang ada dikelas diperoleh 14 siswa yang memiliki kreativitas, sementara 8 siswa cukup kreatif pada saat kegiatan.
- Peserta didik lebih antusias dalam melakukan praktikum daripada proses belajar mengajar konvensional.

Pembahasan

- Model belajar Project Based Learning memberikan dampak yang signifikan, siswa yang dalam kehidupan sehari-harinya terlihat pasif berubah menjadi aktif dan juga hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik terutama di bidang kreativitas juga keterampilan. Bukan hanya itu, Model belajar Project Based Learning juga akan meningkatkan kerjasama antar siswa dan kemandirian para siswa.
- Pada saat pengamatan, penanaman dan perawatan kacang hijau siswa juga melakukan pengerjaan laporan, pencatatan dan proses observasi objek. Pengerjaan laporan berupa hasil tertulis dari tahapan yang mereka kerjakan. Kemudian siswa melakukan pencatatan data dan perkembangan progres dari fakta di lapangan yang dia dapat dari penelitian.
- Materi perubahan wujud zat melalui proyek ini membuat siswa menjadi paham mengenai perubahan wujud zat sehingga tidak terjadi miskonsepsi. Dari hasil penelitian tersebut siswa dapat melihat, mempraktikkan dan membuktikan secara langsung fenomena sains. Data hasil penelitian yang mereka catat akan di presentasikan kepada kelompok lain dan terjadi sesi tanya jawab. Siswa melakukan penelitian dan presentasi tersebut dengan di dampingi guru yang memberi penjelasan dan kesimpulan.
- Proyek ini akan membuat mereka mendapat pengetahuan baru tentang keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia, bangunan cagar budaya, baju adat, keberagaman bahasa dan letak geografis dari suku-suku tersebut di Nusantara. Dengan demikian, siswa akan mengenal kebudayaan lain selain pulau Jawa, yang mana tempat mereka berdomisili. Selain pengetahuan tersebut, proyek ini membuat para siswa menjadi kreatif dibuktikan dengan hasil karya siswa yang berbeda pada tiap anak maupun kelompok. Juga dengan membuat karya akan muncul inovasi dan ide mereka saat proses pengerjaan. Karena dalam setiap menciptakan sebuah karya, dibutuhkan kreativitas, inspirasi, ide lalu kemudian akan menghasilkan pengalaman dan keahlian baru yang mereka pelajari.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menemukan poin-poin penting yaitu:

1. Pada Model Belajar Based Learning Project IPAS, pemahaman peserta didik dalam memahami teori dan masalah jauh lebih mendalam dibandingkan hanya membaca buku text atau menyimak guru berbicara di kelas. Namun peserta didik akan berkejaran dengan waktu karena sebuah penelitian membutuhkan waktu yang lama mengingat banyaknya materi belajar mereka.
2. Mood belajar dan rasa ingin tahu mereka menjadi sangat besar, hal ini dapat memicu sikap kritis dan peserta didik akan banyak bertanya kepada pengajar dan orangtua mereka untuk memenuhi rasa keingintahuan, dan juga akan mencari informasi sendiri lewat Internet maupun buku bacaan.
3. Karena penelitian akan membutuhkan waktu lama, maka penelitian bisa mewakili beberapa kasus pokok saja pada materi pelajaran, selebihnya mereka dapat di lihatkan video penelitian pada materi-materi selanjutnya.

Manfaat Penelitian

Penelitian dalam Based Learning Project sangat berpengaruh pada penyerapan dan mood belajar peserta didik, penelitian akan mengubah gaya belajar-mengajar menjadi aktif dan faktual, bukan sekedar membaca dan menyimak guru menerangkan. Di masa depan model belajar ini akan menjadi fondasi mindset berfikir anak Indonesia menjadi lebih aktif dan produktif. Diharapkan calon peneliti-peneliti di masa depan dapat menciptakan teknologi dan trobosan baru.

Referensi

- [1] Haryanto, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” Demogr. Res., vol. 49, no. 0, hal. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.
- [2] Fabiana Meijon Fadul, “Bab 1,” hal. 1–15, 2019.
- [3] Y. Indarta, N. Jalinus, W. Waskito, A. D. Samala, A. R. Riyanda, dan N. H. Adi, “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0,” Edukatif J. Ilmu Pendidik., vol. 4, no. 2, hal. 3011–3024, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [4] A. D. Pertiwi, S. A. Nurfatimah, dan S. Hasna, “Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka,” J. Pendidik. Tambusai, vol. 6, no. 2, hal. 8839–8848, 2022.
- [5] T. I. Muharwati, “Hubungan Sense Of Humor Dengan Kreativitas Pada Siswa Kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar,” Skripsi , Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hal. 15, 2014.
- [6] A. P. Surya, S. C. Relmasira, dan A. T. A. Hardini, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA,” J. Pesona Dasar, vol. 6, no. 1, hal. 41–54, 2018, doi: 10.24815/pear.v6i1.10703.
- [7] Sati, “Jurnal basicedu,” J. Basicedu, vol. 3, no. 1, hal. 194–199, 2019.
- [8] T. Utami, F. Kristin, dan I. Anugraheni, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD,” J. Mitra Pendidik., vol. 2, no. 6, hal. 541–552, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/345/148>

- [9] O. Goldstein, “A project-based learning approach to teaching physics for pre-service elementary school teacher education students,” *Cogent Educ.*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.1080/2331186X.2016.1200833.
- [10] I. Yulaikah, S. Rahayu, dan P. Parlan, “Efektivitas Pembelajaran STEM dengan Model PjBL Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 7, no. 6, hal. 223, 2022, doi: 10.17977/jptpp.v7i6.15275.
- [11] R. Alda dan Hasanah, “ANALISIS MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA TEMA BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA DI KELAS V SD NEGERI 067092 MEDAN,” vol. 3, no. 9, hal. 7775–7782, 2023.
- [12] A. R. Nugraha, F. Kristin, dan I. Anugraheni, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 5 SD Abdi,” 2018.
- [13] S. Y. L. Tumangkeng dan J. B. Maramis, “Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review,” *J. Pembang. Ekon. dan Keuang. Drh.*, vol. 23, no. 1, hal. 14–32, 2022.
- [14] D. Setiawan, I. K. Hardiyani, A. Aulia, dan A. Hidayat, “Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, hal. 4507–4518, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2521.
- [15] I. Agusta, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif,” *Pus. Penelit. Sos. Ekon. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, vol. 02, no. 1, hal. 59, 2003.
- [16] J. Inovasi, T. Pendidik, dan K. Vol, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR,” vol. 2, no. 2, hal. 206–211, 2022.

